

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENERAPAN STRATEGI *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

ERNAWATI

NIM. A54E090016

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI *PICTURE & PICTURE* PADA SISWA KELAS IVSDN GELUR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Ernawati, A54E090016, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 121 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui strategi *picture and picture*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Gelur pada tanggal 01 Juni 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan sedangkan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 siswa dan obyeknya adalah kemampuan berhitung serta strategi *picture and picture*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator motivasi belajar IPS adalah sebagai berikut: (1) kuatnya kemauan untuk berbuat; (2) ketekunan dalam mengerjakan tugas; (3) jumlah waktu yang disediakan untuk belajar lebih cepat dari waktu yang disediakan; (4) dapat mempertahankan pendapatnya; (5) lebih senang bekerja mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gelur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui motivasi belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (47%), siklus I meningkat (56%), dan siklus II meningkat (84%). Hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (27%), siklus I meningkat (45%), dan siklus II meningkat (91%). Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture*.

Kata Kunci: *peningkatan, motivasi dan hasil belajar IPS, Strategi picture and picture*

**PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERNAWATI

NIM : A54E090016

Jurusan : S1 PGSD

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

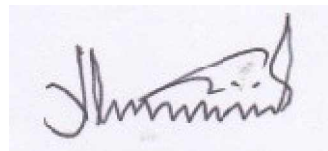
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Strategi *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Gelur Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Menyatakan bahwa PTK ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 September 2013

Yang Menyatakan



ERNAWATI

NIM. A54E090016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertang tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : SUWARNO

NIP/NPK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **ERNAWATI**

NIM : A54E090016

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR KEC.SUKOLILO KAB.PATI TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013
Pembimbing


SUWARNO

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sejauh ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan (*teacher centered*), ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar, yang berakibat kurangnya pengalaman belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menjadi sesuatu yang bersifat monoton sehingga cenderung monoton yaitu kapur dan tutur (*chalk and talk*).

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, kita tidak bisa lagi mempertahankan paradigma lama tersebut. Pendidik perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan beberapa pokok pikiran. Menurut pendapat Piaget (dalam Lie 2002 : 5), "Pengetahuan ditemukan, dibentuk dan dikembangkan oleh siswa. Guru menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut".

Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Gelur untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh untuk belajar lebih aktif. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama menjadi guru di SDN Gelur pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 11 siswa hanya 27% (3 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 73% (8 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV SDN GelurKec. Sukolilo Kab.Pati, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum

disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif.

Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Kenyataan selama ini kegiatan pembelajaran mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penugasan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai tiga siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPS maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Picture and Picture*.

Strategi *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Dengan strategi pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar agar hasil belajar IPS mengalami peningkatan. Penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture*, merupakan tindakan alternatif yang kiranya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan

Strategi *Picture and Picture* pada Siswa Kelas IV SDN GelurKec. Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS di kelas IV SDN Gelur Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Picture and Picture*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi dan hasil belajar

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Gelur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Gelur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gelur Kec. Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Gelur Kec. Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - a) Dapat memperbaiki atau meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and*

picture pada siswa kelas IV Semester I SDN Gelur
Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

- a) Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru
utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
- b) Dapat memberikan motivasi bagi para guru
untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.
- c) Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Sekolah

- a) Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.
- b) Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian kelas bagi para guru sebagai upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

LANDASAN TEORI

1. Belajar

Menurut Abdul Majid (2009:225) belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan tingkah laku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: bahan yang dipelajari, instrumen, lingkungan, dan kondisi individu si pelajar.

Sedangkan menurut Hamalik (2008:52) belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga

diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Dari kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan pengalaman dan latihan melalui interaksi dengan lingkungan.

2. Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakannya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. (Depdikbud, 1988:593). Dapat disimpulkan motivasi adalah suatu perubahan energi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan (*action*) dengan tujuan tertentu yang akan dicapai atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Indikator motivasi belajar yang akan diungkap yaitu:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas yang lain.
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- f. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- g. Lebih senang bekerja mandiri.

3. Hasil Belajar

Mudjiono (1999:250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru.

4. Mata Pelajaran IPS

Berkaitan dengan pengertian IPS, Barth (1990:360) mengemukakan sebagai berikut: “Ilmu Pengetahuan Sosial membawa misi pendidikan kewarganegaraan termasuk didalamnya pemahaman mengenai individu atau masalah sosial yang terpadu secara interdisipliner dalam kurikulum sekolah yang akan menekankan pada praktek pengambilan keputusan.”

5. Strategi Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Depdiknas (2007:204) metode pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Dalam oprasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan *strategi picture and picture* ini menurut Istarani (2011:7) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Setelah itu ajaklah siswa menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan KD dengan indicator yang akan dicapai.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman
Di akhir pembelajaran, guru bersama siswa mengambil kesimpulan sebagai penguatan materi pelajaran.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 terdiri dari 5 putra dan 6 putri dan guru kelas dengan berkolaborasi 2 teman sejawat. Obyek penelitiannya adalah Motivasi dan hasil belajar serta strategi *picture and picture*..

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi kenampakan alam.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* dan lembar observasi motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPS setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mencapai 80% dan hasil belajar memenuhi KKM yaitu 75 dari 11 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Gelur:

- 1) Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101031801037
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20317109
- 3) Nama Sekolah : SDN Gelur
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Dukuh Gelur
- 6) Kelurahan/ Desa : Ds. Tompe Gunung
- 7) Kecamatan : Sukolilo
- 8) Kabupaten : Pati
- 9) Propinsi : Jawa Tengah
- 10) Kode Pos : 59172

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Beriman, bertaqwa, dan unggul dalam prestasi”

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Menggali, menumbuhkan dan mengembangkan potensi guru dan siswa secara maksimal.
- c. Melatih, membimbing, membiasakan dan mengembangkan guru dan siswa dalam berperilaku yang baik.
- d. Mengembangkan manajemen sekolah.

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar IPS pada siswa kelas IV SDN Gelur sebanyak 2 kali dan melakukan wawancara terhadap siswa dikelas tersebut. Observasi dilakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 21-22 Juni 2013 dan wawancara dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2013. Guru menyadari memang selama ini hanya melakukan pembelajaran tradisional (metode ekspositori), karena apabila melakukan variasi-variasi yang lain dikhawatirkan akan menyita banyak waktu sehingga materi yang harus disampaikan tidak selesai. Guru juga menyadari bahwa dengan ekspositori saja tidak semua materi bisa diserap siswa dan kemungkinan cenderung terjadi kejenuhan atau kebosanan.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 21 dan 22 Agustus 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mencapai 56% dan hasil belajar mencapai 45% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *picture and picture* prosentase guru dan siswa

mencapai 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 28 Agustus 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 84% dan hasil belajar siswa mencapai 91% serta dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *picture and picture* prosentase guru dan siswa mencapai 81,53%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Gelur. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan strategi *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian motivasi belajar yang ingin dicapai yaitu 80% dan hasil belajar memenuhi KKM 75.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Gelur dengan penerapan strategi pembelajaran *picture and picture* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Gelurtahun pelajaran 2013/2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan motivasi belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ prasiklus (47%), siklus I meningkat (56%), dan siklus II meningkat (84%).

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Gelurtahun pelajaran 2013/2014” ternyata dalam penelitian ini juga telah terbukti. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ prasiklus (27%), siklus I meningkat (45%), dan siklus II meningkat (91%).

IMPLIKASI

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *picture and picture* mempunyai dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi kenampakan alam. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran IPS

SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Sekolah
 - a) Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran matematika yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
 - b) Guru harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain dengan strategi *picture and picture*.
2. Bagi Siswa
 - a) Siswa menyadari akan arti pentingnya belajar bersama baik dengan guru atau dengan temannya.

- b) Siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang merasa kurang pandai harus terus berusaha atau mencari tahu.
3. Bagi Peneliti
- a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika perlu peningkatan dan disosialisasikan.
 - b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Cicilia Utami Dewi. 2012. Penelitian yang berjudul “*Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Menggunakan Strategi Picture and Picture pada Siswa Kelas IV SDN 1 Mayungan Klaten Tahun Ajaran 2012/ 2013*”. Skripsi FKIP UMS-Tidak diterbitkan.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta
- Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Moh.Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Nani Suryani. 2013. *Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture and Picture pada Siswa Kelas V SDN Kayen 02 Tahun 2012/ 2013*. Skripsi FKIP UMS-Tidak diterbitkan
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinant
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali

- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia
- Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIP Universitas Pendidikan Indonesia
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Priyitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK
- Hilgurd diterjemahkan oleh Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Howard Kingsley. 1988. Hasil Belajar. Online. <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/hasil-belajar/24/02/1>
- Mariani Natali, dkk. 2009. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas V MI Al-Irsyad Demak tahun Pelajaran 2009/ 2010" diakses dalam jurnal Nasional <http://dikti.go.id>
- Martin Handoko. 1992. *Indikator Motivasi Belajar*. Online. <http://www.kajianpustaka.com/2013/04/motivasi-belajar.html>
- Mudjiono.1999. *Pengertian Hasil Belajar*. Online. <http://uprimalino.blogspot.com/2012/.../definisipengertian-hasil-belajar.html>
- NCSS. (2003). *Social studies definition*. Diambil pada tanggal 20 Agustus 200 dari.<http://faculty.plattsburgh.edu/susan.mody/432SumB04/NCSSdef.htm/>